



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2009

Halaman: 3

ANAK JALANAN



BRIKI TALUKKORADAR, JOGJA

JANGAN DIBERI: Beberapa anak jalanan di sebuah lampu perempatan.

Warga Diimbau Tak Memberi Uang

JOGJA – Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana memasang papan-papan berisi imbauan agar warga tidak memberi uang pada anak jalanan (anjol) yang kerap beroperasi di traffic light. Papan-papan berukuran besar ini akan dipasang di 16 titik perempatan di wilayah Kota Jogja. Pada papan berukuran 120 x 90 cm itu akan dicantumkan tulisan, seperti: Peduli Tidak Sama dengan Memberi atau Salurkan Uang Receh Anda pada Organisasi Sosial Keagamaan.

"Ini, sebagai salah satu langkah pengentasan dan penanganan anjolan serta pengemis, berbasis masyarakat," kata Kabid Rehabilitasi dan Pelayanan sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja C Sivi Subektyastuti kemarin (27/4) ■

▶ Baca Warga... Hal 13

Penanganan Anjolan Harus Lintas Wilayah

■ WARGA
Sambungan dari hal 3

Sejumlah lokasi yang akan diberi tanda peringatan itu antara lain simpang empat Gondomanan sebanyak empat titik, kemudian perempatan Wirobrajan (2), perempatan Muja-Muju atau SGM (2), Taman Parkir Abu Bakar Ali (2), dan perempatan Pojok Beteng Kulon (2).

Dengan pemasangan papan peringatan ini, kata Sivi, masyarakat diharapkan dapat me-

nyadari bahwa pemberian uang kepada anjolan merupakan tindakan tidak mendidik. "Kami optimistis, langkah ini akan semakin menyadarkan masyarakat," katanya.

Selain dalam rangka penanganan anjolan secara lebih komprehensif, langkah ini juga dilatarbelakangi jumlah anjolan yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Data dari Dinsos Provinsi DIJ 2007 lalu, sudah terdata by name sebanyak 181 anjolan. Jumlah itu dipastikan meningkat lagi sekarang. "Apalagi jika kemudian ditambah dengan para pengemis dan gelandangan," tambahnya.

Guna mendukung ini, anggaran khusus sudah disiapkan, yakni lewat Forum Koordinasi Pekerja Sosial Masyarakat (FKPSM) sebesar Rp 30 juta untuk tim kota yang ada di 14 kecamatan.

Terpisah Wali Kota Jogja Herry Zudianto mengatakan, penanggulangan anjolan harus dilakukan lintas wilayah. Penanganannya juga bukan hanya menjadi tanggung jawab Pemkot. "Itu bisa terjadi, karena ada indikasi dari ratusan anjolan yang beroperasi di Jogja, mayoritas merupakan penduduk pendatang atau warga di luar kota," jelasnya. (din)

Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005